

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini Melalui Metode Beryanyi Lagu Wajib Nasional di Kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, pada bab akhir ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter cinta tanah air anak usia dini melalui metode bernyanyi lagu wajib nasional, yaitu terlebih dahulu memberi pengetahuan kepada peserta didik tentang cinta tanah air. Setelah peserta didik mendapat pengetahuan, selanjutnya guru menanamkan perasaan cinta tanah air dengan memberi pesan-pesan dan informasi kepada peserta didik tentang sikap terpuji yang mencerminkan cinta tanah air. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk berperilaku baik yang mencerminkan karakter cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung dalam membentuk karakter cinta tanah air anak usia dini melalui metode bernyanyi lagu wajib nasional yaitu dari guru dan dari siswa. Faktor guru terlihat dari profesionalisme guru terwujud pada kreativitas guru dalam menyampaikan materi cinta tanah air melalui metode menyanyi lagu wajib nasional, ketelatenan dan kesabaran guru dalam membimbing dan memberi pengarahan kepada peserta didik terkait karakter cinta tanah air, dan kreativitas guru dalam mengelola kelas. Sedangkan faktor pendukung yang datang dari peserta didik yaitu terlihat dari kekompakan peserta didik ketika menyanyi, semangat peserta didik dalam bernyanyi, dan antusias peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru. Adapun faktor penghambat dalam membentuk karakter cinta tanah air anak usia dini melalui metode bernyanyi lagu wajib nasional yaitu dari kemampuan peserta didik dalam menerima materi terkadang ada beberapa anak yang masih lambat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, konsentrasi peserta didik ketika dikelas yang mudah teralihkan, dan pengalaman peserta didik saat di lingkungan rumah. Solusi dari faktor penghambat adalah kreativitas guru dalam mengelola

dan mengkondisikan kelas, kesabaran guru dalam membimbing dan menghadapi anak, dan tetap terus menerus membiasakan peserta didik untuk menyanyi lagu-lagu kebangsaan agar peserta didik lebih banyak menghafal lagu kebangsaan sehingga peserta didik tetap mengenal, mendengar, menghafal, dan menyuarakan lagu-lagu kebangsaan.

## B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus

RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus diharapkan tetap mempertahankan eksistensinya dalam setiap hari tetap menerapkan pembiasaan menyanyikan lagu wajib nasional agar di era globalisasi saat ini siswa tetap memiliki rasa cinta tanah air, dan memiliki wawasan kebangsaan. Pihak lembaga RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus perlu meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara guru dan orang tua agar lebih tepat dalam memberikan kebijakan yang nantinya akan memberikan peningkatan kualitas kegiatan guna membentuk anak usia dini yang berkarakter.

2. Bagi Guru

Guru memiliki peran sebagai pelaksana pembelajaran diharapkan tetap mempertahankan eksistensinya sebagai seorang guru yang profesional dalam membimbing dan mendidik peserta didiknya, serta senantiasa memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih semangat lagi dalam melakukan aktivitas belajar disekolah serta lebih gemar dan giat belajar dirumah.

Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan kepada pendidik untuk bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum materi tentang pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar peserta didik tentang penanaman nilai-nilai karakter. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan guru RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus

dalam pembentukan karakter, khususnya karakter cinta tanah pada anak usia dini.

3. Bagi Siswa

Siswa merupakan objek pendidikan yang harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sebagai siswa juga harus mendapat pembelajaran budi pekerti di madrasah, dirumah, dan dimanapun tempat ia berpijak. Dengan dilaksanakannya kegiatan menyanyikan lagu wajib nasional setiap hari diharapkan peserta didik lebih banyak menghafal lagu-lagu wajib nasional. Serta kedepannya nanti diharapkan bisa menjadi bangsa yang mencintai tanah air, dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila, tidak melupakan perjuangan para pahlawan, dan menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, negara, dan agama.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan berbagai variasi dan perbaikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada pembentukan karakter cinta tanah air, selain itu peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian menggunakan metode lain yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini.

### C. Penutup

Demikianlah laporan penelitian yang telah penulis susun. Atas terselesaikannya skripsi ini, tiada kata yang layak terungkap kecuali ucapan Alhamdulillah Wa Syukurillah, karena hanya berkat anugerah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan andil dalam membantunya terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan keilmuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.